

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses siswa siswa kelas III Sekolah Dasar tahun ajaran 2015/2016. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dibuat berdasarkan peraturan kurikulum KTSP dengan pembelajaran tematik untuk kelas III Sekolah Dasar. Perencanaan pembelajaran disusun dari tahap pembuatan Analisis Materi Pembelajaran (AMP), Bahan Ajar, RPP yang dijabarkan dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lembar penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik membuat siswa menjadi lebih berantusias dalam melakukan pembelajaran yang bermakna, hal ini terjadi karena siswa belajar secara langsung untuk menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran langsung yang disuguhkan melalui pendekatan saintifik merupakan pembelajaran berbasis ilmiah dimana siswa mempelajari ilmu alam sekitar dengan cara mengamatinya langsung, merasakannya langsung atau berinteraksi dengan segala fenomena di alam sekitar secara langsung. Segala hal yang sudah mereka pelajari, mereka olah dengan baik melalui langkah-langkah ilmiah. Siswa tidak hanya sebatas berpikir untuk menghafalkan pelajaran, tetapi mereka dituntut untuk berpikir dalam percobaan. Dalam menemukan sebuah pengetahuan baru, seperti fakta, prinsip dan konsep mereka tidak secara instant mendapatkannya. Mereka harus bisa menemukannya sendiri sehingga mereka akan mengetahui mengapa hal tersebut dapat terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Seperti halnya, mereka tidak akan tahu apa itu gaya gerak tanpa mereka tahu dulu sebuah fenomena yang mengandung pernyataan tentang itu. Dengan demikian, segala pengetahuan baru yang mereka dapatkan adalah hasil proses berpikir secara ilmiah dan sistematis sehingga apa yang mereka ketahui akan jauh lebih bermakna daripada hanya mengandalkan hafalan. Dalam

menerapkan pendekatan saintifik siswa justru akan lebih mudah memahami karena mereka akan dihadapkan dengan hal yang sifatnya konkret ataupun semi konkret. Kelas rendah yang masih berada pada tahapan *oprasional konkret* akan membutuhkan berbagai media konkret dalam pembelajaran untuk membantu kemampuan berpikirnya.

3. Penelitian yang dilakukan dalam menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses siswa kelas III Sekolah Dasar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan proses belajar siswa pada saat siklus I dan siklus II. Pada aspek observasi, secara keseluruhan phasil yang didapatkan pada siklus I didapatkan hasil ketercapaian sebesar 70,8% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,9%. Untuk aspek penelitian yang kedua yaitu aspek mengkomunikasikan, telah terjadi peningkatan dengan ketercapaian hasil pada siklus I sebesar 68,6% dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 84,1% dengan ketercapaian indikator yang signifikan. Dengan ketercapaian indikator-indikator tersebut, secara otomatis hasil belajar yang didapatkan juga mengalami peningkatan yang awalnya di siklus I mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 69,7 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86. Dengan demikian bahwa penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses terbukti efektif. Seiring dengan meningkatnya keterampilan proses belajar siswa, hasil belajarnya pun terlihat meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas III SD sebagai bahan untuk evaluasi atau tindak lanjut dari penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses siswa kelas III SD, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk siswa, guru, dan sekolah serta pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan di sekolah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran berbasis sains sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat memperhatikan prosedur ataupun langkah-langkah

dalam melakukan percobaan dan pengamatan sehingga hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan apa yang terjadi selama kegiatan percobaan dan pengamatan. Dengan demikian hasil penarikan kesimpulan lebih akurat, dikhawatirkan jika tidak akurat akan menimbulkan persepsi yang salah pada siswa karena tidak sesuai dengan fakta serta konsep dan prinsip yang ada.

2. Bagi guru

Pada pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa untuk dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan pendekatan, media dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu hasil yang diperoleh hendaknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan baru.

3. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan ketuntasan belajar siswa bisa tercapai.

4. Bagi peneliti lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses khususnya dalam pembelajaran berbasis sains. Perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan mengenai penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan peneliti sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik lagi.